

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kerumah Sakitan Kesehatan merupakan aspek yang penting dalam kehidupan masyarakat, untuk memenuhi aspek tersebut dibutuhkan pelayanan kesehatan seperti puskesmas, dan rumah sakit. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Rumah Sakit wajib menyelenggarakan Rekam Medis sebagaimana tercantum dalam pasal 29 ayat 1, UU RI No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Rekam medis harus disimpan oleh pejabat profesional karena dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara penyedia layanan kesehatan.

Menurut Permenkes nomor 24 Tahun 2022 Rekam Medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Setiap institusi kesehatan dan penyelenggara pelayanan kesehatan wajib menjaga kerahasiaan dan keamanan rekam medis karena isi rekam medis tersebut meliputi riwayat penelitian pasien dari awal penelitian hingga selesai. Hampir semua fasilitas kesehatan memiliki ruangan atau tempat tersendiri untuk rekam medis pasien guna menjamin keamanannya.

Sistem pengarsipan unit rekam medis meliputi berkas data pasien yang diantar, diantar, dan dilindungi dari potensi kerusakan. Ada dua kategori masalah yang dapat merugikan rekam medis: faktor internal dan pengaruh eksternal. Penyebab internal, seperti kualitas kertas, efek tinta, dan pengaruh lem kertas, merupakan sumber kerugian yang ditimbulkan oleh objek itu sendiri. Kekuatan eksternal, seperti fisik, kimia, dan biologis, merupakan faktor berbahaya yang berasal dari luar barang.

Kerusakan yang disebabkan faktor fisik biasanya dipengaruhi oleh kelembaban, temperatur suhu ruangan, kondisi dinding, kondisi lantai, sinar matahari, dan pengamanan dari kemungkinan kebakaran. Kerusakan yang disebabkan faktor kimiawi bisa terjadi karena makanan minuman dan zat kimia yang mengenai berkas rekam medis. kerusakan yang disebabkan faktor biologis biasanya timbul dari binatang binatang atau organisme seperti rayap, kutu, kecoa, tikus, jamur.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan cara datang, melihat langsung di ruang *filing* RSUD Demang Sepulau Raya dan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis, diperoleh bahwa aspek keamanan rekam medis di ruang *filing* RSUD Demang Sepulau Raya masih perlu dilakukan peningkatan, masih terdapat masalah yang berkaitan dengan keamanan rekam medis seperti pintu ruang *filing* tidak terkunci bahkan sering terlihat pintu dalam keadaan terbuka, sehingga petugas selain perekam medis sering lalu lalang, terdapat petugas yang membawa makanan dan minuman di dalam ruang *filing* rekam medis, rak yang digunakan untuk menyimpan berkas masih menggunakan rak terbuka, masih terdapat banyak dokumen yang di tumpuk di bawah. hal tersebut dapat menurunkan faktor keamanan di ruang *filing* RSUD Demang Sepulau Raya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti fenomena tersebut, sehingga peneliti ingin mengambil judul “Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepulau Raya”.

B. Rumusan masalah

Dengan latar belakang di atas rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aspek keamanan berkas Rekam Medis di ruang *filing* Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepulau Raya ?”

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum
Mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis di ruang filing di Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepulau Raya
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis berdasarkan faktor instrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepulau Raya
 - b. Mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis berdasarkan faktor ekstrinsik di Rumah Sakit Umum Daerah Demang Sepulau Raya .

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik langsung maupun tidak langsung.

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bidang kesehatan khususnya rekam medis dan juga sebagai pijakan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan keamanan berkas rekam medis di ruang *filing* dan serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi unit Rekam Medis RSUD Demang Sepulau Raya
Bagi RSUD Demang Sepulau Raya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan, sehingga dari pihak RSUD Demang Sepulau Raya dapat memperbaiki atau mengevaluasi sistem keamanan berkas rekam medisnya.
 - b. Bagi Prodi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani
Manfaat bagi Prodi Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani yaitudapat menjadi bahan pembelajaran untuk pengembangan ilmu terkait keamanan berkas rekam medis.
 - c. Bagi Mahasiswa Rekam Medis Universitas Jenderal Achmad Yani

Manfaat bagi Mahasiswa adalah dapat menjadi bahan tambahan belajar, pengalaman, dan wawasan untuk masa yang akan datang.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Nama peneliti	Judul penelitian, tahun	Hasil penelitian	Persamaan	perbedaan
1.	Melati Hutauruk, P	Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rumah Sakit Khusus (RSK) Paru Medan, 2018	Dari aspek fisik untuk kertas dan tinta sudah sesuai namun belum tersedia AC dan APAR. Dari aspek biologis masih ditemukan adanya jamur, kutu buku, dan serangga. Dari aspek kimiawi masih ditemukan debu, dan petugas yang membawa makanan dan minuman. Dari aspek kerahasiaan masih terdapat petugas selain dari rekam medis yang lalulalang.	menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif .	penelitian ini adalah mengetahui aspek keamanan dokumen rekam medis dari faktor intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan tujuan pada penelitian Puput Melati Hutauruk (2018) adalah mengetahui aspek keamanan dari segi fisik, kimiawi, biologi, dan kerahasiaan dokumen.
2.	Sahfitri, Y.	Tinjauan Aspek Keamanan Berkas Rekam Medis Di Ruang Penyimpanan RST Dr.	Dari aspek fisik untuk pencahayaan masih kurang. Belum terdapat ac. Belum tersedia APAR. Petugas menggunakan kapur barus untuk mengusir serangga.	menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif .	penelitian ini meneliti tentang keamanan dokumen dari faktor intrinsik dan ekstrinsik, sedangkan pada penelitian

	Soetarto Yogyakarta, 2017	Masih terdapat petugas yang makan dan minum di ruang <i>filig</i> . Keamanan dari aspek isi sudah terjaga tidak ada petugas yang masuk selain petugas rekam medis		yang dilakukan Yeka Sahfitri (2017) yaitu meneliti tentang keamanan dokumen dari segi fisik dan isi dokumen rekam medis.
3.	Ashim, M	Tinjauan Aspek Keamanan Dan Kerahasiaan Dokumen Rekam Medis Di Ruang Filing RSUD Bendan Kota Pekalongan, 2016	Keamanan dari segi fisik untuk pencahayaan sudah cukup. Kelembaban dan suhu belum sesuai. Belum terdapat APAR. Aspek biologis petugas menggunakan semprotan hama. Aspek kimiawi masih ada petugas yang membawa makanana dan minuman. Aspek kerahasiaan belum sesuai karena pintu tidak terkunci	menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif . meneliti tentang keamanan fisik dokumen, sedangkan Muhammad Ashim (2016) tentang keamanan fisik dan kerahasiaan dokumen rekam medis. Pada penelitian ini mengambil 3 subjek, 2 petugas filing dan 1 kepala rekam medis, sedangkan Muhammad Ashim (2016) mengambil 5 subjek, 4 petugas <i>filig</i> dan 1 kepala rekam medis.